

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Usaha Dendeng Daun Singkong Di Kota Padang pada periode Desember 2023 dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha Dendeng Daun Singkong di Kota Padang dikategorikan menjadi skala usaha kecil berdasarkan jumlah tenaga kerjanya. Pada aspek sumberdaya manusia, usaha dendeng teri daun singkong Bundo Fabbio memiliki 4 orang tenaga kerja termasuk pemilik usaha. Pada aspek manajemen produksi usaha dendeng teri daun singkong Bundo Fabbio masih menggunakan peralatan yang sederhana dan manual dalam proses produksinya. Pada bagian pemasaran, usaha dendeng teri daun singkong Bundo Fabbio menjual produknya ke beberapa mitra toko oleh-oleh di kota Padang yaitu christine Hakim, 4x7 dan keripik balado salsabila dan menjulal langsung produknya kepada konsumen akhir.

Usaha Dendeng Daun Singkong Rita merupakan usaha makanan ringan yang berdiri pada tahun 2011. Pada aspek sumberdaya manusia, usaha dendeng daun singkong Rita memiliki 5 orang tenaga kerja termasuk pemilik usaha. Pada aspek manajemen produksi peralatan yang digunakan masih sederhana dan manual. Pada bagian pemasaran, usaha dendeng daun singkong Rita menjual produknya pada beberapa mitra toko oleh-oleh di Kota Padang, diantaranya christine hakim, rohana kudus, rendang ACC dan roti randang ni nur dan menjual langsung produknya kepada konsumen akhir.

2. Keuntungan yang diperoleh oleh Usaha Dendeng Teri Daun Singkong Bundo Fabbio pada periode penelitian adalah sebesar Rp 5.315.484 (41,9 %). Hasil perhitungan titik impas usaha yang diperoleh pada periode penelitian yaitu titik impas kuantitas sebesar 239,38 bungkus/100 gr dan titik impas penjualan sebesar Rp 3.590.504. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa usaha dendeng teri daun singkong Bundo Fabbio pada periode penelitian mengalami

keuntungan karena berada diatas titik impas, dimana volume penjualan usaha saat periode penelitian yaitu sebesar 900 bungkus/100 gr dan hasil penjualan sebesar Rp 12.690.000.

Keuntungan yang diperoleh oleh Usaha Dendeng Daun Singkong Rita pada periode penelitian adalah sebesar Rp 4.142.472 (39,2 %). Hasil perhitungan titik impas usaha yang diperoleh pada periode penelitian yaitu titik impas kuantitas sebesar 266,18 bungkus/100 gr dan titik impas penjualan sebesar Rp 3.992.810. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa usaha dendeng daun singkong Rita pada periode penelitian mengalami keuntungan karena berada diatas titik impas, dimana volume penjualan usaha saat periode penelitian yaitu sebesar 750 bungkus/100 gr dan hasil penjualan sebesar Rp 10.572.000.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Usaha Dendeng Daun Singkong di Kota Padang, maka penulis memberikan beberapa saran kepada usaha diantaranya:

1. Dalam aspek produk, Usaha Dendeng Daun Singkong di Kota Padang belum mengembangkan variasi ukuran kemasan produk. Produk yang dijual hanya tersedia dalam kemasan 100 gr. Sebaiknya pelaku usaha menambah variasi ukuran kemasan agar menjadi pilihan bagi konsumen yang hendak membeli produk.
2. Dalam aspek pemasaran, Usaha Dendeng Daun Singkong di Kota Padang masih terbatas pasarnya. Sebaiknya kedua usaha memanfaatkan platform digital dan media sosial sebagai alat promosi agar usahanya lebih berkembang dan dikenal lebih banyak konsumen lagi sehingga akan meningkatkan penjualan.
3. Dalam aspek operasional, Usaha Dendeng Daun Singkong di Kota Padang sebaiknya meningkatkan volume produksi dengan cara menambah jumlah karyawan yang dipekerjakan agar dapat memasarkan produknya lebih luas lagi sehingga menambah keuntungan usaha.

4. Dalam pengelolaan keuangan usaha, diharapkan kepada Usaha Dendeng Daun Singkong di Kota Padang untuk dapat melakukan pencatatan keuangan yang baik agar biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan hasil penjualan yang didapatkan bisa diamati dengan baik. Hal ini bertujuan agar pemilik usaha dapat melihat bagaimana tingkat perkembangan usahanya agar dapat lebih baik dalam melakukan perencanaan untuk usahanya kedepannya untuk tujuan jangka panjang.
5. Bagi pemerintah diharapkan untuk bisa melakukan pelatihan terkait pengelolaan dan pencatatan keuangan bagi UMKM di Kota Padang. Hal ini mengingat permasalahan yang sering dialami oleh UMKM pada usahanya adalah masalah dalam pencatatan keuangan.
6. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat merumuskan strategi pengembangan usaha agar usaha bisa terus berkelanjutan.

